



## **Metode *Drill and Practice* Video Pembelajaran Meningkatkan Perbendaharaan Kata Peserta Didik Sekolah Dasar**

**Rahmawati<sup>1✉</sup>, Andi Prastowo<sup>2</sup>, Bayu Syalihin<sup>3</sup>**  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>,  
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia<sup>3</sup>  
e-mail : [23204082023@student.uin-suka.ac.id](mailto:23204082023@student.uin-suka.ac.id)<sup>1</sup>, [andi.prastowo@uin-suka.ac.id](mailto:andi.prastowo@uin-suka.ac.id)<sup>2</sup>,  
[bayusyalihin.2022@student.uny.ac.id](mailto:bayusyalihin.2022@student.uny.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melatih perbendaharaan kata (*Vocabulary*) peserta didik melalui metode *drill and practice* memanfaatkan video sebagai sarana untuk meningkatkan penguasaan dan memperoleh kosakata baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar 1 Cepokojajar. Instrumen penelitian pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan guru kelas, observasi langsung di kelas, serta interaksi dengan peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis melalui hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi hasil akhir penelitian. Hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan penerimaan positif terhadap metode ini, menyatakan bahwa pendekatan video mampu menarik perhatian dan fokus peserta didik. Observasi di kelas menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik menunjukkan respons positif terhadap penggunaan video sebagai media pembelajaran, yang dianggap lebih menarik dan memudahkan pemahaman perbendaharaan kata (*Vocabulary*). Meskipun temuan menunjukkan dampak positif, namun penelitian ini memerlukan manajemen waktu yang efektif. Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggabungkan metode *drill and practice* dengan strategi pengajaran lainnya untuk memperkaya pengalaman pembelajaran peserta didik.

**Kata Kunci:** *Drill and Practice*, Video Pembelajaran, Perbendaharaan Kata, Sekolah Dasar.

### **Abstract**

*This study aims to train students' vocabulary through the drill and practice method utilizing video as a means to improve mastery and acquire new vocabulary. This research uses a qualitative approach with the type of case study research, this research was conducted at Cepokojajar 1 Elementary School. The research instrument collected data through interviews with classroom teachers, direct observation in the classroom, and interaction with students. The data obtained were analyzed through observation results, interview results, and documentation of the final results of the study. The results of interviews with class teachers showed positive acceptance of this method, stating that the video approach was able to attract the attention and focus of students. Classroom observations showed an increase in learner engagement during the learning process. Learners showed a positive response to the use of video as a learning medium, which was considered more interesting and easier to understand vocabulary. Although the findings show a positive impact, this study requires effective time management. Therefore, future research is expected to combine drill and practice method with other teaching strategies to enrich learners' learning experience.*

**Keywords:** *Drill and Practice, Learning Video, Vocabulary, Elementary School.*

Copyright (c) 2024 Rahmawati, Andi Prastowo, Bayu Syalihin

✉ Corresponding author :

Email : [23204082023@student.uin-suka.ac.id](mailto:23204082023@student.uin-suka.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6597>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pemahaman dan penguasaan perbendaharaan kata sangat penting dalam pengembangan keterampilan Bahasa Inggris peserta didik. Namun, beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengingat dan mengaplikasikan kata-kata baru, dengan demikian diperlukan metode yang efektif untuk melatih perbendaharaan kata. Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris untuk peserta didik, tantangan yang dihadapi dalam memahami kosakata lebih terkait dengan kurangnya semangat belajar dan kurangnya daya tarik dalam kegiatan pembelajaran perbendaharaan kata (Agustin, 2019). Penggunaan metode dan mengintegrasikan media berbasis teknologi seperti video pembelajaran menjadi salah satu alternatif dapat membangkitkan minat dan semangat belajar siswa dalam mempelajari perbendaharaan kata (*vocabulary*) dengan pendekatan yang inovatif (Mediha & Enisa, 2014). Melalui penggunaan metode *drill and practice* berbasis video menyediakan variasi dalam pembelajaran sehari-hari, dengan memberikan alternatif yang menarik, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Studi sebelumnya yang mendukung penerapan metode *drill and practice* pada pembelajaran di sekolah dasar, seperti dalam penelitian (Shobirin, 2021) melalui penggunaan metode *drill and practice* dalam latihan menulis karangan yang dilakukan melalui tahap siklus secara berulang-ulang memberikan peningkatan yang cukup signifikan. Sejalan dengan penelitian (Khoirunisa, Prastowo, & Fatimah, 2021) menyatakan penerapan metode *drill and practice* dapat memberikan dampak positif yang terlihat dari peningkatan hasil belajar matematika ketika metode ini digunakan dalam proses pembelajaran secara berkelanjutan. Selain itu melalui penggunaan metode *drill and practice* dengan latihan-latihan dalam kegiatan olahraga, memberikan dampak yang signifikan dan efektif jika dibandingkan dengan pendekatan latihan bermain (Naldi & Bmbang, 2023). Metode *drill and practice* dapat meningkatkan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik dalam setiap pembelajaran, sehingga metode ini sesuai untuk digunakan pada materi pembelajaran yang berfokus pada pemahaman, hafalan, latihan, dan praktik (Lestari, Wahyudin, & Abidin, 2021). Penggunaan metode *drill* mempermudah guru dalam menyajikan materi, memudahkan pemahaman peserta didik, dan memungkinkan guru untuk secara langsung memantau kemampuan peserta didik. (Zulfahmi, A Gani, & Hidayati, 2022). Sependapat dengan penelitian (Santosa, Nurkhamidah, & Arianti, 2021) pengajaran perbendaharaan kata Bahasa Inggris peserta didik di sekolah dasar tidak terlepas dari mengimplementasikan teknologi pembelajaran saat mengajar. Sehingga pemanfaatan kecanggihan teknologi seperti video pembelajaran dapat memadukan aspek *drill* untuk latihan yang intensif dan *practice* untuk pengulangan konsep.

Penelitian ini menerapkan metode dengan latihan dan praktek secara individu dan berkelompok dalam memahami konsep-konsep materi pembelajaran yang di sampaikan (Dewi, Trisnawati, & Kristina, 2020). Metode *drill and practice* dipilih karena cocok untuk pembelajaran pada peserta didik dengan memberikan latihan yang berulang-ulang peserta didik dapat belajar secara mandiri (Rahmah & Hasibuan, 2019). Berdasarkan pada konteks masalah, sudut pandang, dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, metode *drill and practice* diterapkan sebagai alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melatih perbendaharaan kata peserta didik melalui metode yang digunakan dengan penggunaan video sebagai media pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh kosakata baru. Selain itu untuk mengetahui metode ini dapat memberikan peningkatan yang signifikan pada perbendaharaan kata (*Vocabulary*) peserta didik seiring waktu dalam penelitian ini. Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas juga diamati untuk mengetahui keterlibatan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (Moleong, 2015). Stake menyatakan tujuan dari penelitian studi kasus untuk mengungkap karakteristik khusus atau keunikan yang terdapat dalam studi yang sedang diteliti (Assyakurrohim, Ikhrum, Sirodj, & Afgani, 2022). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar 1 Cepokojajar yang berlokasi di dusun Madugondo, Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Creswell menyatakan bahwa dalam penelitian studi kasus, diperlukan pengumpulan data yang melibatkan jumlah yang signifikan karena peneliti berusaha untuk merinci dan membangun gambaran mendalam dari suatu kasus (Assyakurrohim et al., 2022). Pengumpulan data diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi langsung di dalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada minggu kelima bulan September. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas 1, berjumlah 11 laki-laki dan 9 perempuan serta satu guru kelas perempuan.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan guru kelas dan siswa. Instrumen disusun dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel Instrumen Observasi dan Wawancara Penelitian**

Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Rambu-Rambu Data yang dibutuhkan
Guru (P1)	Wawancara	Tema Wawancara: 1. Metode, strategi dan model pembelajaran yang sudah diterapkan. 2. Media yang biasa digunakan dalam pembelajaran. 3. Aplikasi yang digunakan selama penyampaian kegiatan belajar dan mengajar. 4. Media pembelajaran yang berbasis video dengan metode <i>Drill and Practice</i> sudah diterapkan atau tidak. 5. Siswa sudah terbiasa atau tidak menonton video melalui aplikasi youtube dan sejenisnya,
Kondisi Belajar di Kelas	Kegiatan Observasi Mengajar	1. Kegiatan Pembukaan Pembelajaran 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Data yang diperoleh dari penelitian studi kasus ini berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil akhir penelitian (Shobirin, 2021). (1) Observasi langsung dilakukan dengan mengamati dan mencatat perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, baik oleh guru, peneliti, maupun peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. (2) Komunikasi langsung pengumpulan data yang melibatkan wawancara dengan guru kelas 1, wawancara dilakukan melalui pertemuan tatap muka antara pihak yang melakukan wawancara dan pihak yang diwawancarai selama pelaksanaan pembelajaran. (3) dokumentasi hasil akhir penelitian berupa deskripsi informan secara langsung, gambar dari objek yang diteliti. Analisis ini dilakukan untuk memahami lebih lanjut tentang implikasi temuan peneliti dan memberikan konteks untuk pemahaman yang lebih mendalam kepada peneliti selanjutnya (Ulfa, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang positif terkait dengan penerapan metode *drill and practice* berbasis video dalam melatih perbendaharaan kata peserta didik sekolah dasar.

## Hasil

Metode *Drill and Practice* salah satu metode yang bisa diterapkan dalam melatih perbendaharaan kata materi mengenal waktu pada peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar 1 Cepokojajar, melalui kegiatan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang agar peserta didik dapat mengingat pembelajaran yang sudah dipelajari dan mempunyai keterampilan atau kecakapan, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai (Lestari et al., 2021). Sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh informan (P1) menyatakan:

*“Pembelajaran Bahasa Inggris khususnya Perbendaharaan kata (Vocabulary) itu kan bukan bahasa yang peserta didik pakai setiap hari, biasanya peserta didik mengenal perbendaharaan kata (Vocabulary) agar lebih cepat hafal dibuat dalam bentuk nyanyian-nyanyian dilakukan secara berulang-ulang.”*

*“Hampir semua topik Bahasa Inggris yang materi (Vocabulary) dibikin nyanyian yang sudah akrab dengan peserta didik cuman diganti syairnya saja supaya cepat ingat, cepat di hafal dan cepat diterapkan dalam keseharian.”*

Peran media pembelajaran sangat penting, namun pemilihan media tidak boleh dilakukan dengan sembarang agar media dapat efektif sebagai sarana penyampaian informasi dalam pembelajaran, pemilihan media sebaiknya dirancang untuk memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi. Selain itu, kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik juga menjadi hal yang dibutuhkan (Gunawan, Soepriyanto, & Wedi, 2020). Hal ini seperti yang disampaikan oleh informan (P1) terkait media yang telah digunakan di dalam kelas:

*“Media yang biasa saya pakai yakni media gambar cetak atau poster-poster bergambar, karena kemampuan peserta didik kelas 1 masih sederhana banget. Kemudian dirangkaikan dengan kegiatan belajar berkelompok, membedakan kata-kata, dan praktek atau pengulangan.”*

Selain media gambar seperti yang disampaikan oleh informan di atas, penggunaan video pembelajaran juga sangat menunjang efektifnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Salah satu media yang pembelajaran yang menarik oleh peserta didik adalah media audio visual yakni video pembelajaran (Wijayanti & Gunawan, 2021). Sejalan dengan pendapat Wrigth (1976) video pembelajaran sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam mengenal dan mempelajari kosa kata bahasa (Wijayanti & Gunawan, 2021). Seperti yang disampaikan oleh informan (P1) terkait penggunaan video pembelajaran:

*“Sudah saya coba beberapa video lagu yang saya cari referensinya di youtube kemudian di share di grub kelas. Karena kami juga punya grub kelas masing-masing (Orang tua/wali murid), kemudian meminta peserta didik untuk mengulang lagi di rumah dibantu oleh orang tua, sesekali waktu diulang dan di praktekan di kelas maju satu-satu.”*

Pengintegrasian metode *drill and parctice* berbasis video pembelajaran dalam melatih perbendaharaan kata peserta didik memberikan hasil yang cukup efektif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang idampaikan oleh informna (P1) menyatakan:

*“Menarik, karena ada gambar dan suaranya yang menarik perhatian peserta didik. Tetapi untuk waktu yang cukup singkat. lebih bagusnya fokus ke satu materi saja dulu. Misalnya mau mengenalkan Vocabulary tentang waktu ya waktu saja dulu.”*

“Peserta didik juga tadi sudah diperkenalkan dan diajarkan terkait media pembelajaran berbasis video, dan sudah diajak juga untuk mencoba menggunakan medianya dan mencoba berlatih menjawab kuisnya secara bergantian.”

“Sangat bisa sekali di terapkan di pengenalan perbendaharaan kata (Vocabulary) peserta didik, karena sudah pas sekali dengan karakter dan kemampuan peserta didik kelas 1, dengan desain gambar dan animasi yang telah di tampilkan sudah menarik perhatian dan peserta didik cukup fokus memperhatikan dan antusias mempraktikkan dan menjawab kuis yang telah diberikan dan melalui praktek dan pengulangan di rumah dengan link Youtube yang telah diberikan peserta didik dapat terbiasa menghafal dan mengingatnya.”

Kondisi kegiatan belajar mengajar di kelas dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas 1, dimulai dengan kegiatan pembukaan berdurasi (5-10 menit), kegiatan ini berlangsung dengan mengawali salam, tanya jawab seputar kabar dan materi yang dipelajari.



**Gambar. 1 Penerapan Metode *Drill and Practice Video* Pembelajaran**

Gambar di atas menggambarkan kondisi kegiatan belajar mengajar peserta didik kelas 1 pada kegiatan inti berdurasi (30-40 menit), peserta didik diajak untuk menonton dan mengamati video dengan bantuan aplikasi *power point*, mengenal waktu dalam bahasa Inggris sambil melakukan tanya jawab, setelah menonton video siswa disuruh untuk melakukan pengulangan dengan menyebutkan nama-nama waktu sesuai dengan gambar yang ditampilkan melalui laptop berbantu LCD secara bergantian.



**Gambar. 2 Kegiatan Praktek dan Menjawab Kuis**

Kegiatan penutup dan *recaling* berdurasi (5-10 menit), gambar 2. diatas menunjukkan peserta didik diajak untuk menjawab kuis dan praktek melalui aplikasi *power point* yang ditampilkan dilayar LCD secara bergantian dan latihan mencoba dan mengenal alat media yang dipakai yakni laptop. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai peneliti memberikan *link/tautan* video *youtube* melalui *whatsapp* grub kelas dibantu oleh guru kelas tentang perbendaharaan kata waktu yang perlu di tonton dan dipahami oleh peserta didik dan melakukan praktik dan pengulangan di rumah didampingi oleh orang tua.

Setelah memanfaatkan metode *drill and practice* peserta didik sangat antusias dengan penggunaan tampilan animasi yang menarik dan fokus memahami perbendaharaan kata (*Vocabulary*) yang ditampilkan. Selain menarik, penggunaan bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami dan bisa dibaca oleh peserta didik kelas 1 karena diikuti dengan gambar atau animasi, sehingga walaupun menggunakan bahasa inggris peserta didik bisa menebak maksud atau isi dari materi pembelajaran bahasa inggris. Sehingga pengenalan perbendaharaan kata (*vocabulary*) peserta didik secara tidak langsung semakin banyak dan meningkat.

Materi yang disampaikan disusun berdasarkan kurikulum sekolah yakni Kurikulum Merdeka. Durasi Video yang ditampilkan kurang lebih (4-5) menit. Karena menurut penelitian Guo (Guo, Kim, & Rubin, 2014), menyatakan durasi video yang umumnya dianggap optimal untuk menjaga konsentrasi penonton adalah enam menit. Hal ini menandakan bahwa pada umumnya, setelah mencapai menit keenam, konsentrasi penonton cenderung berkurang. Sehingga, video ini dirancang agar waktu interaksinya menjadi efektif, yakni di bawah enam menit (Wijayanti & Gunawan, 2021).

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa, penerapan metode *drill and practice* berbasis video pembelajaran dapat menciptakan interaksi yang positif antara guru dengan peserta didik melalui kegiatan latihan secara berulang-ulang, membantu peserta didik memahami perbendaharaan (*Vocabulary*) dengan cara mengamati video yang telah ditampilkan dan pemberian kuis secara bergiliran. peserta didik dapat mengulang pembelajaran di sekolah maupun di rumah melalui *link* video yang telah di *share* di *whatsapp* grub kelas dengan bantuan aplikasi *youtube*. Peran video dalam penerapan metode *drill and practice* ini sangat memberikan dampak yang baik dalam membantu peserta didik mengenal perbendaharaan kata (*Vocabulary*). Sependapat dengan hasil penelitian Leow (Leo & Neo, 2014) Mengungkapkan bahwa penggunaan video mendukung pembelajaran yang aktif dan fleksibel. Selain itu penggunaan video pada pembelajaran Memberikan pesan visual yang menarik dalam pengajaran perbendaharaan kata (*Vocabulary*) bahasa Inggris serta suatu hal yang menarik dan menghibur untuk meningkatkan kemampuan komunikatif peserta didik. Gambar, visual, materi yang menarik dalam video memberikan sentuhan segar dalam setiap kegiatan belajar di kelas (Rindiantika, 2018). Sehingga pentingnya integrasi video pembelajaran dengan metode yang digunakan serta visual kemenarikan video dapat memberikan pengaruh yang cukup penting dalam proses belajar mengajar agar peserta didik lebih realistis dalam mengenal perbendaharaan kata (*Vocabulary*) tentang waktu dalam Bahasa inggris. Hasil respon guru dan antusias peserta didik dalam perapan metode *drill and practice* ini peserta didik lebih antusias dan fokus dalam mengamati, memahami dan melakukan latihan secara berulang-ulang sehingga peserta didik secara otomatis cepat mengingat materi pembelajaran yang telah disampaikan. Menurut Huda (2014) mendefinisikan metode *drill and practice* sebagai langkah untuk memfasilitasi pembelajaran verbal dan penguasaan keterampilan, yang dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar melalui pelaksanaan latihan dan praktik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill and practice* peserta didik kelas 1 di Sekolah Dasar 1 Cepokojajar selama kegiatan belajar mengajar mulai dari kegiatan Pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran memberikan respon yang baik dari guru dan peserta didik, secara umum berlangsung cukup efektif dan dapat menarik perhatian peserta didik. Metode ini dapat diterapkan dalam pembelajaran yang memfokuskan untuk memahami konsep, mengingat informasi, berlatih dan praktik dan

membiasakan peserta didik mengerjakan latihan secara konsisten (Erlinda, 2016). Dengan demikian metode *drill and practice* diterapkan dengan tujuan untuk merangsang serta meningkatkan keterampilan dan kecakapan peserta didik, sambil membentuk kebiasaan baru melalui beragam latihan. Selain itu, metode tersebut bertujuan untuk membiasakan peserta didik agar melaksanakan latihan secara teratur.

Metode *drill and practice* memiliki kelebihan-kelebihan seperti, kemampuan berpikir peserta didik dapat meningkat melalui pemberian latihan secara teratur, yang dapat merangsang kecermatan dan daya ingat peserta didik (Jaelani & Aisyah, 2017). Pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang membuat pemahaman peserta didik semakin matang terhadap materi yang dipelajari (Tambak, 2016). Selain itu peserta didik dapat mengembangkan kebiasaan belajar secara teratur, disiplin dan mandiri sehingga memperoleh keterampilan serta meningkatkan rasa percaya diri (Fahrurrozi, Sari, & Shalma, 2022). Dalam waktu yang relatif singkat peserta didik dapat mencapai penguasaan dan keterampilan yang diharapkan, serta guru lebih memfokuskan perhatian kepada peserta didik secara berkelompok (Nasution & Prastowo, 2021).

Kelemahan dari penggunaan media *drill and practice* seperti, peserta didik seringkali belajar dengan cara mekanis (lebih fokus pada pengulangan dan hasil daripada pemahaman yang mendalam terhadap konsep), menimbulkan peserta didik menjadi statis dengan lingkungannya (Nasution & Prastowo, 2021). Berpotensi menyebabkan rasa bosan, menghambat kreativitas peserta didik (Tambak, 2016). Menyebabkan verbalisme (mengetahui kata-kata tanpa memahami maknanya), kurang memperhatikan aspek intelektual peserta didik, serta dalam implementasinya, metode ini membutuhkan waktu yang cukup lama (Hadi, 2019).

Penelitian ini terdapat faktor yang mendukung dan menghambat selama melakukan penelitian berlangsung.

Faktor pendukung dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur teknologi di sekolah, seperti komputer, proyektor, dan koneksi internet yang memadai.
2. Desain video pembelajaran yang disusun oleh peneliti menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik kelas 1 sekolah dasar.
3. Selama penelitian berlangsung, peneliti dan guru bekerjasama dalam kegiatan belajar mengajar serta antusiasme peserta didik cukup mendukung tujuan pembelajaran yang dicapai.
4. Kemampuan peserta didik untuk mengakses materi dari video pembelajaran yang dibagikan oleh guru bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja, sehingga memungkinkan pembelajaran di luar lingkungan kelas.

Faktor penghambat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Alokasi waktu peneliti yang cukup singkat, sehingga peneliti merasa kurang puas dengan data dan hasil yang di peroleh selama penelitian.
2. Setiap peserta didik memiliki gaya pembelajaran yang berbeda. Metode *drill and practice* terkadang tidak sesuai dengan gaya belajar beberapa siswa, sehingga mengurangi efektivitasnya.

## SIMPULAN

Penerapan metode *drill and practice* berbasis video menyampaika respon yang baik dari guru dan peserta didik. Guru mengakui keunggulan metode ini dalam memotivasi peserta didik dan menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan perbendaharaan kata peserta didik setelah menerapkan metode ini. peserta didik terlihat lebih aktif terlibat dalam latihan-latihan yang disajikan melalui video, yang kemungkinan besar berkontribusi pada peningkatan pemahaman mereka. Selain itu Penggunaan video pembelajaran dalam metode *drill and practice* memberikan elemen visual yang menarik bagi peserta didik, meningkatkan daya tarik dan keinginan untuk belajar.

Keterbatasan penelitian ini, durasi penelitian yang terbatas sehingga dampak jangka panjang dari penerapan metode *drill and practice* tidak sepenuhnya terungkap, tingkat partisipasi peserta didik dapat

1987 *Metode Drill and Practice Video Pembelajaran Meningkatkan Perbendaharaan Kata Peserta Didik Sekolah Dasar - Rahmawati, Andi Prastowo, Bayu Syalihin*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6597>

mempengaruhi hasil penelitian. Rekomendasi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dalam waktu yang cukup lama, agar dapat mengetahui dampak jangka panjang dari penerapan metode *drill and practice* sehingga dapat mengetahui hasil dan perubahan yang terjadi. Menggabungkan metode *drill and practice* dengan strategi pengajaran lainnya untuk memperkaya pengalaman pembelajaran peserta didik. Memperhitungkan dampak faktor lingkungan, seperti dukungan orang tua dan lingkungan belajar di rumah, pada hasil pembelajaran. Hal ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode *drill and practice*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Sekolah Dasar 1 Cepokojajar telah membantu memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian studi kasus, kepada bapak Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai dosen engampu matakuliah Pembelajaran Berbasis Teknologi serta seluruh pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penyusunan artikel. Semoga penelitian ini berguna untuk kemajuan pendidikan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2019). Teachers' Techniques In Teaching English Vocabulary To Young Learners. *JELA (Journal of English Language Teaching, Literature and Applied Linguistics)*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.37742/jela.v1i1.8>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Dewi, N. A. K., Trisnawati, T., & Kristina, M. (2020). The Drill Method with Realistic Approach to Improve Learning Outcomes of Descriptive Statistics in Higher Education. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(2). <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.13010>
- Erlinda, Y. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Perkalian Bersusun Kesamping Melalui Metode Drill Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 4(3), 18–23. <https://doi.org/10.29210/18700>
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Shalma, S. (2022). Studi Literatur : Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4325–4336. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>
- Gunawan, F. N., Soepriyanto, Y., & Wedi, A. (2020). Pengembangan Multimedia Drill And Practice Meningkatkan Kecakapan Bahasa Jepang Ungkapan Sehari-Hari. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(2), 187–198. <https://doi.org/10.17977/um038v3i22020p187>
- Guo, P. J., Kim, J., & Rubin, R. (2014). How video production affects student engagement. *Proceedings of the First ACM Conference on Learning @ Scale Conference*, 41–50. New York, NY, USA: ACM. <https://doi.org/10.1145/2556325.2566239>
- Hadi, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Strategi Interaktif dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Drill pada Siswa Kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 16 Makassar. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 53–61. Retrieved from <https://www.ejournals.umma.ac.id/index.php>equals/article/view/375>
- Huda, M. (2014). *Model – model Pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.



- 1988 *Metode Drill and Practice Video Pembelajaran Meningkatkan Perbendaharaan Kata Peserta Didik Sekolah Dasar - Rahmawati, Andi Prastowo, Bayu Syalihin*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6597>
- Jaelani, A., & Aisyah, S. (2017). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 87. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1472>
- Khoirunisa, K., Prastowo, A., & Fatimah, S. (2021). Pembelajaran Berbasis Teknologi Model Drill and Practice untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(8), 942–948. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.372>
- Leo, F.-T., & Neo, M. (2014). Interactive Multimedia Learning: Innovating Classroom Education In A Malaysian University. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 13(2), 99–110. Retrieved from <http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1022913.pdf>
- Lestari, W. R., Wahyudin, U. R., & Abidin, J. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 5(2), 3847–3851. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1485>
- Mediha, N., & Enisa, M. (2014). A Comparative Study on the Effectiveness of Using Traditional and Contextualized Methods for Enhancing Learners' Vocabulary Knowledge in an EFL Classroom. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 3443–3448. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.780>
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (34th ed.). Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Naldi, J., & Bmbang. (2023). Pengaruh Metode Latihan Drill dan Metode Latihan Bermain terhadap Keterampilan Dasar Tenis Lapangan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 11296–11308. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.3558>
- Nasution, Z. A., & Prastowo, A. (2021). Analisis Pembelajaran Berbasis Teknologi Model Drill And Practice Untuk Mi/Sd. *El Midad*, 13(1), 10–14. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i1.2972>
- Rahmah, A., & Hasibuan, A. F. (2019). Penerapan Model Circuit Learning Dengan Metode Pembelajaran Drill Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran*, 8(2), 2301–7384. Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/karmapsi/article/view/14706>
- Rindiantika, Y. (2018). Penerapan Media Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris: Kajian Teoritik. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 1–13. Retrieved from <https://www.intelegensia.web.id/index.php/intelegensia/article/view/55>
- Santosa, I., Nurkhamidah, N., & Arianti, T. (2021). Tren Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 5(2), 72. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.72-84>
- Shobirin, M. (2021). Penerapan Metode Driril Practice untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Iklan pada Siswa Kelas V SDN Bendo. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1337–1343. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1463>
- Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517)
- Ulfa, I. R. (2019). Implementasi Instrumen Penilaian Sikap di SDN Gunungsaren Bantul. *PALAPA*, 7(2), 251–266. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i2.357>
- Wijayanti, A., & Gunawan, Y. B. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Bantuan Media Video Pendek Youtube. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i1.637>
- Zulfahmi, A Gani, S., & Hidayati, F. (2022). Efektifitas Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1), 79–90. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.492>